

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH PALEMBANG**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**RANCANG BANGUN APLIKASI RETRIBUSI JASA UKUR PADA  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**



**Diajukan Oleh :**

**HIDAYAT**

**011110126**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah  
Praktik Kerja Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG**

**2015**

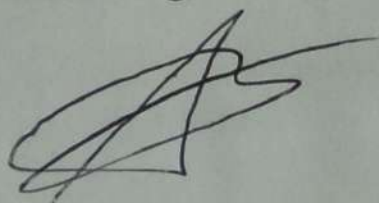
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH PALEMBANG**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PKL**

**Nama Mahasiswa** : Hidayat  
**Nomor Pokok** : 011110126  
**Program Studi** : Teknik Informatika  
**Jenjang Pendidikan** : Strata Satu ( S1 )  
**Konsentrasi** : Jaringan  
**Judul PKL** : Rancang Bangun Aplikasi Retribusi Jasa Ukur Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

**Tanggal** :  
**Pembimbing,**



**Alfred Tenggono M. Kom**

**NIDN: 0205108901**

**Mengetahui,**

**Ketua,**



**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**

**NIP : 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH PALEMBANG**

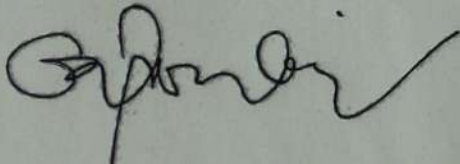
---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PKL**

**Nama Mahasiswa** : Hidayat  
**Nomor Pokok** : 011110126  
**Program Studi** : Teknik Informatika  
**Jenjang Pendidikan** : Strata Satu ( S1 )  
**Konsentrasi** : Jaringan  
**Judul PKL** : Rancang Bangun Aplikasi Retribusi Jasa Ukur Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

**Tanggal :**

**Penguji 1,**

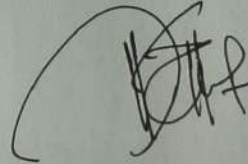


**Ganda Hutasoit S.E., M.M**

**NIDN: 0206055401**

**Tanggal :**

**Penguji 2,**

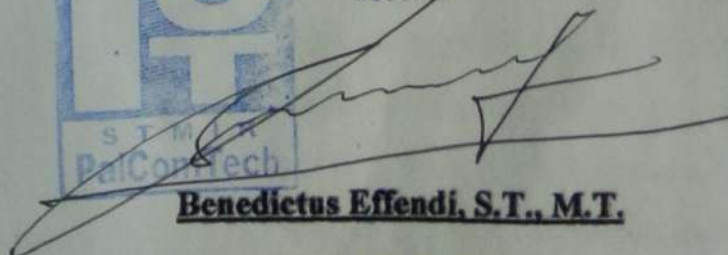


**D. Tri Octavian M.Kom**

**NIP : 0213108002**

**Menyetujui,**

**Ketua**



**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**

**NIP : 09.PCT.13**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang sangat dibutuhkan pada pengguna komputer seperti sekarang ini, banyak aplikasi yang berkembang dengan desain masing-masing yang menarik untuk digunakan, sehingga pengguna lebih nyaman memakai aplikasi tersebut. Pada pembuatan aplikasi dibutuhkan program yang mendukung seperti PHP, java, HTML dan bahasa pemrograman lainnya.

Aplikasi berbasis web dan aplikasi berbasis dekstop merupakan aplikasi yang banyak digunakan. Tetapi terdapat kelebihan dari masing-masing aplikasi tersebut, seperti pada aplikasi dekstop tidak memerlukan koneksi internet karena langsung melakukan instal pada komputer dan dapat langsung digunakan. Sedangkan aplikasi berbasis web mempunyai keunggulan sendiri yaitu dapat dijalankan melalui *browser* pada komputer dan tidak perlu memerlukan *spesifikasi* komputer yang tinggi. Maka dari itu penulis lebih memilih aplikasi berbasis dekstop karena lebih mudah digunakan.

Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan terdapat banyak aktifitas yang dilakukan, salah satunya aktifitas pengukuran suatu takaran wadah. Pada dinas tersebut terdapat masalah pada saat pencarian informasi tarif retribusi suatu alat ukur yang masih menggunakan cara manual yaitu

mencari informasi tarif pada buku catatan. Pencarian informasi dengan cara manual dapat memperlambat waktu pegawai untuk mencari informasi data retribusi. Maka dari itu penulis membuat aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah dinas melakukan pencarian informasi data retribusi sehingga pencarian data lebih cepat dan efisien.

Dari penjelasan diatas penulis membuat sebuah aplikasi berbasis desktop dengan judul ” *Rancang Bangun Aplikasi Retribusi Jasa Ukur Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan*”.

## **1.2.Ruang Lingkup PKL**

Selama pelaksanaan praktek kerja lapangan, penulis ditempatkan di ruangan Umum sebelum pada akhirnya pindah ke ruangan Metrologi untuk mendapatkan permasalahan yang lain. Penulis melakukan Tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung pada pegawai sebagai media untuk membantu dalam mengumpulkan data.

Masalah yang ditemukan adalah berupa system retribusi yang digunakan masih bersifat manual. Untuk itu penulis mencoba menerapkan system distribusi berupa aplikasi yang dapat mempermudah dalam hal menginformasikan data distribusi yang ada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

### **1.3.Tujuan dan Manfaat PKL**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah system informasi data barang dan alat ukur yang dapat digunakan oleh pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk menentukan retribusi dari pengukuran suatu takaran.

#### **1.3.2 Manfaat**

##### **1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mendapatkan pengenalan bagi penulis dalam hal menyangkut keprofesionalan dalam dunia kerja.
2. Memberikan pengetahuan bagi penulis bahwasannya ruang lingkup kerja berbeda dengan ruang lingkup dibangku pendidikan.
3. Memberikan pengalaman bagi penulis dalam bidang pembuatan rancang bangun system informasi.
4. Sebagai media evaluasi bagi penulis sehingga dapat mengetahui tentang segala permasalahan dan kekurangan dalam tindakan maupun kemampuan.
5. Memberikan kesadaran untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik dan berguna untuk kedepannya.
6. Tentunya mendapatkan pengalaman berharga bagi seorang mahasiswa selama masa perkuliahan.

### **1.3.2.2 Manfaat Bagi Tempat PKL**

1. Memberikan kemudahan pada pengolahan data retribusi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
2. Untuk dapat mengolah data dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat menghasilkan laporan-laporan retribusi yang efisien.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengguna untuk membuat sebuah perancangan system yang mungkin timbul diwaktu mendatang.

### **1.3.2.3 Manfaat Bagi Akademik**

Diharapkan dengan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan ini dapat menghasilkan lulusan yang dapat membawa nama baik STMIK PALCOMTECH di masyarakat.

Dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan penulisan yang akan datang agar dapat membuat perkembangan yang lebih baik.

## **1.4.Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL**

### **1.4.1 Tempat PKL**

Praktek Kerja Lapangan dilakukan dapa Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan. Yang bertempat di Jalan Demang Lebar Daun No.2610 Palembang.

#### **1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL**

Praktek Kerja Lapangan terhitung mulai dari tanggal 03 Maret 2015 sampai dengan 07 April 2015 ( Tidak termasuk hari Sabtu ) . Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan hari Jumat pada pukul 08:00 – 16:00 WIB.

#### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penyusunan tugas laporan ini, yaitu penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1.5.1 Wawancara**

Menurut Sutabri (2012), Wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung kemampuan pribadi sistem analisis memanfaatkannya. Teknik ini dapat digunakan pada berbagai tingkatan personel atau pegawai suatu organisasi, mulai dari top manager sampai pelaksana terendah.

Penulis melakukan wawancara langsung atau tanya jawab kepada Bapak Darmadi S.T. M.M Kasi Laboratorium dan Jaminan Mutu UPTD Balai Pelayanan Kemetrolgian di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan.



### 1.5.2 Observasi

Menurut Sutabri (2012:97), Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan *user*. Salah satu keuntungan dari observasi ini adalah bahwa sistem analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan serta peralatan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses bisnis beserta kendala-kendalanya. Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan khususnya pada bagian Kemetrolgian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Perancangan**

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan system dapat dirancang dalam bentuk bagan alir system ( *System flowchart* ), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari system ( Syifaun Nafisah, 2003 : 2 ).

Menurut Binanto ( 2010 : 260 ), perancangan adalah tahap pembuatan spesifikasi mengenai arsitektur program, gaya, tampilan, dan kebutuhan material/bahan untuk program.

Menurut Kusri ( 2007 : 1 ), perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi system baru berdasarkan rekomendasi analisis system.

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa yang kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah konsep rancangan sebagai pemecahan masalah berbasis computer yang telah dipilih selama tahap analisis.

### **2.1.2. Aplikasi**

Menurut Hendrayudi ( 2008 : 194 ) aplikasi adalah program computer yang dipakai untuk melakukan pekerjaan tertentu. Misalnya aplikasi perpustakaan, digunakan untuk mengerjakan dan mengolah data buku, anggota, dan peminjaman buku.

Menurut Santoso ( 2012 : 9 ), aplikasi adalah kelompok file ( form, class, feport ) yang bertujuan untuk melakukan aktifitas tertentu yang saling terkait.

Menurut Penulis aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat oleh programmer untuk kepentingan pengguna computer guna mempermudah suatu pekerjaan dalam pengolahan data, file, ataupun sebagai media hiburan.

### **2.1.3 Data**

Menurut Kuswandi ( 2004 : 169 ), data adalah kumplan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambing atau sifat.

Menurut Supriyanto dan Muhsin ( 2008 : 69 ), data merupakan bahan baku informasi, dapat didefinisikan sebagai kelompok teratur symbol-simbol yang mewakili kuantasi, fakta, tindakan, benda dan sebagainya.

Menurut Indrajani ( 2014 : 2 ), data adalah fakta atau observasi mentah yang biasanya mengenai fenomena fisik atau transaksi bisnis. Lebih khusus lagi, data adalah ukuran obyektif dan karakteristik dari entitas, seperti orang-orang, tempat, benda, atau kejadian.

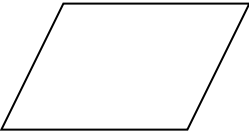
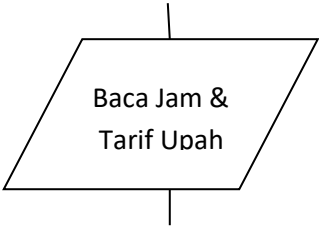
#### 2.1.4 Flowchart



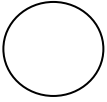
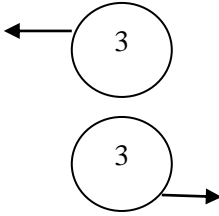

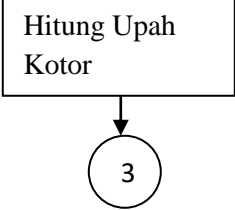

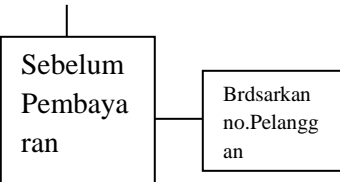
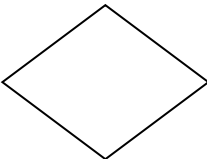
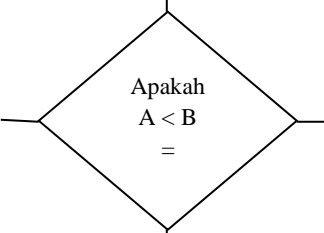


Menurut Romney ( 2010 : 40 ), Flowchart merupakan diagram alir yang digunakan untuk menggambarkan algoritma program.

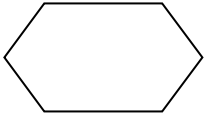
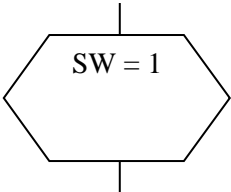
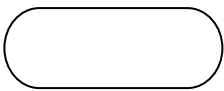


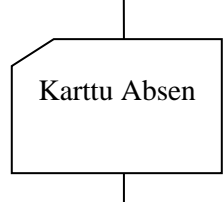

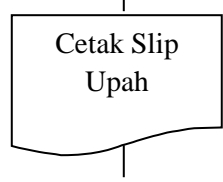
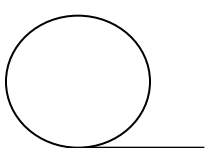
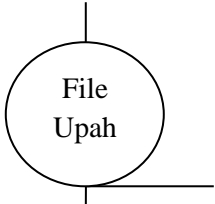
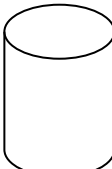
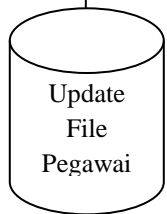
Mnurut Ir. Yuniar Supardi ( 2013 : 58 ), Flowchart merupakan bagian yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program.

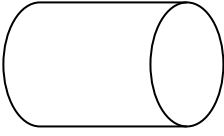
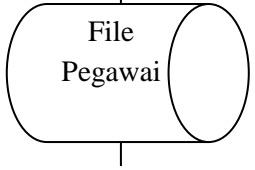
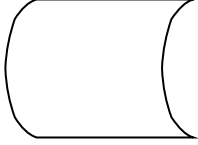
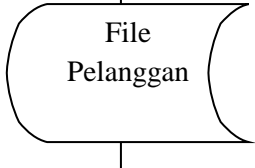
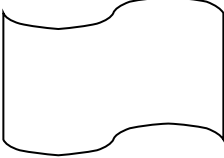


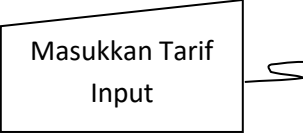

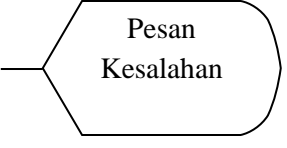
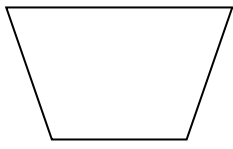
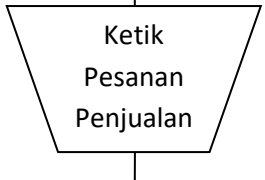
Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan Flowchart adalah representasi berbentuk skema dari sebuah algoritma atau sebuah proses yang teratur.

Flowchart pada umumnya memiliki simbol-simbol, berikut beberapa simbol flowchart dapat dilihat pada tabel 2.1

Simbol	Arti	Contoh
Input/Output 	Mempresentasikan Input data atau Output data yang diproses atau informasi	

<p>Proses</p> 	<p>Mempresentasikan operasi</p>	
<p>Penghubung</p> 	<p>Keluar kea tau masuk dari bagian lain flowchart khususnya halaman yang sama</p>	
<p>Anak Panah</p> 	<p>Mempresentasikan alur kerja</p>	
<p>Penjelasan</p> 	<p>Digunakan untuk komentar tambahan</p>	
<p>Keputusan</p> 	<p>Keputusan dalam program</p>	
<p>Predefined Process</p> 	<p>Rincian operasi berada di tempat lain</p>	

Preparation 	Pemberian harga awal	
Terminal Points 	Awal / akhir flowchart	
Punched card 	Input / output yang menggunakan kartu berlubang	
Dokumen 	I / O dalam formal yang dicetak	
Magnetic Tape 	I / O yang menggunakan pita magnetik	
Magnetic Disk 	I / O yang menggunakan disk magnetik	

<p>Magnetic Drum</p> 	<p>I / O yang menggunakan drum magnetik</p>	
<p>On-line Storage</p> 	<p>I / O yang menggunakan penyimpanan akses langsung</p>	
<p>Punched Tape</p> 	<p>I / O yang menggunakan pita kertas berlubang</p>	
<p>Manual Input</p> 	<p>Input yang dimasukkan secara manual dari keyboard</p>	
<p>Display</p> 	<p>Output yang ditampilkan pada terminal</p>	
<p>Manual Operation</p> 	<p>Operasi Manual</p>	

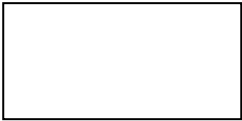
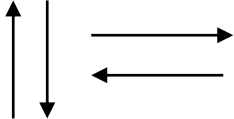
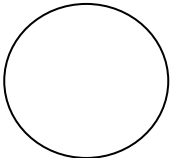
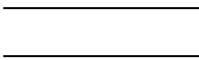
Sumber : Juansyah (2014 : 09 )

**Tabel 2.1 Simbol dan Fungsi *Flowchar***

### 2.1.5 Data Flow Diagram ( DFD )

Menurut Kristanto ( 2003 ) adalah gambaran grafis yang memperlihatkan aliran data dari sumbernya dalam obyek keudian melewati suatu proses yang mentransformasikan ke tujuan yang lain yang ada pada objek lain.

Berikut simbol-simbol Data Flow Diagram dapat dilihat pada table 2.2.

Simbol	Arti
Kesatuan Luar 	Merupakan kesatuan diluar lingkungan system yang dapat berupa orang, atau system yang lain.
Arus Data 	Merupakan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk system atau hasil dari proses system.
Proses 	Kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau computer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
Simpanan Data 	Simpanan data dapat berupa suatu file, arsip catatan, buku, simbol catatan.

Sumber : Hendrayudi ( 2008 : 201 )


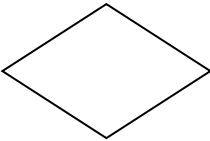
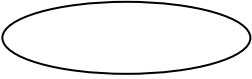

**Tabel 2.2 Simbol-simbol Data Flow Diagram ( DFD )**




### 2.1.6 Entity Relationship Diagram ( ERD )

Menurut Brady dan Loonam( 2010 ), Entity Relationship Diagram ( ERD ) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analys dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system.

Berikut simbol-simbol Entity Relationship Diagram dapat dilihat pada table 2.3.

Simbol	Arti
Entitas 	Kumpulan dari objek yang dapat diidentifikasi secara unik.
Relasi 	Hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entitas. Jenis hubungan antara lain : satu ke satu, satu ke banyak, dan banyak ke banyak.
Atribut 	Karakteristik dari entity atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas.
Garis 	Hubungan antara entity dengan atributnya dan himpunan entitas dengan himpunan relasi.

Input/Output Data 	Proses input/output data, parameter, informasi.
--	---

*Sumber : Jugiyanto ( 2005 : 796 )*

**Tabel 2.3 Simbol-simbol Entity Relationship Diagram ( ERD )**

## 2.2 Gambaran Umum Dinas

Berikut gambaran umum dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan.

### 2.2.1 Sejarah Dinas

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan berdiri sejak tahun 2000, berdasarkan Perda no:11 tahun 2000 tanggal 29 Desember 2000, tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Provinsi Sumatera Selatan dan untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsinya telah dikeluarkan surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan no:229 tahun 2001 tanggal Oktober 2001 tentang uraian Tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera selatan.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dibentuk sebagai perwujudan dari perubahan paradigma pemerintah berupa kebijakan Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-undang no:22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah no:25 tahun 1999 tentang Kewenangan Pemerintah Provinsi Sebagai Daerah Otonomi.

Sejarah kronologis dapat diuraikan sebagai-berikut:

1. Pada tahun 1995 s.d 1999 masih sebagai Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera-Selatan yang Merupakan Instansi vertikal yang bertanggungjawab langsung di bawah Departemen Perindustrian dan Perdagangan, pada waktu itu Kanwil Departement Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan adalah hasil penggabungan dengan Kanwil Departemen Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan yang masa operasionalnya sampai dengan tahun 1995 yang lalu.
2. Pada tahun 2000 sampai dengan sekarang terbentuknya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dipimpin oleh Kepala Dinas dan Wakil Kepala Dinas sesuai dengan SK Gubernur Sumatera Selatan no:229/tahun 2001 tanggal 29 OKtober 2001, dan membawahi 2(dua) unit kerja UPTD yaitu UPTD Balai Pelayanan Kemetrologian dan UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB) yang dibentuk berdasar perda no: 15 tahun 2001 tanggal 31 Mei 2001. Dapat kami tambahkan bahwa terbentuknya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan adalah Penggabungan antar Kantor Wilayah Depperindag Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

**a. Visi**

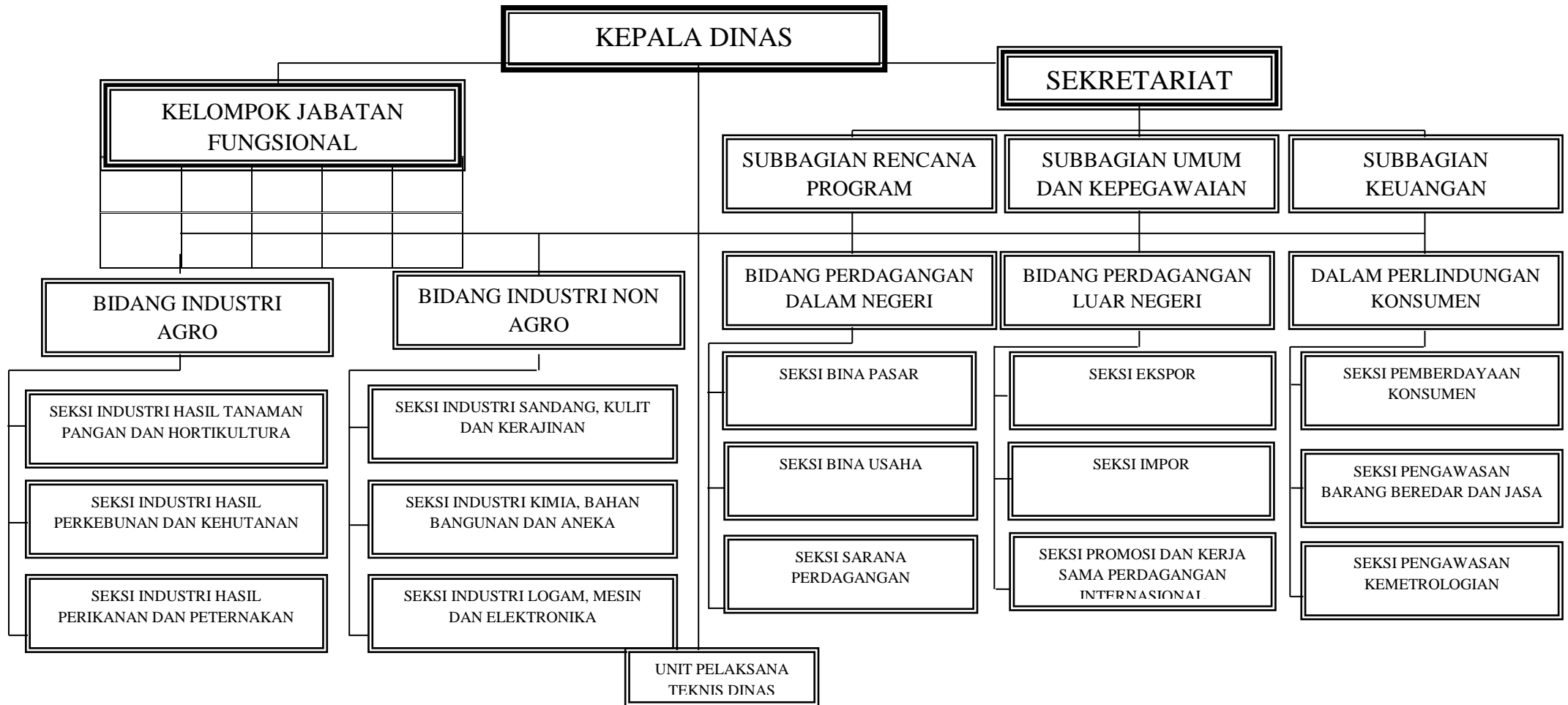
Industri dan Perdagangan Sumatera Selatan yang berdaya saing Global.

**b. Misi**

1. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan industri dan perdagangan.
2. Meningkatkan efisiensi perdagangan barang/jasa dan perlindungan konsumen.
3. Meningkatkan ekspor dan mengendalikan impor.
4. Meningkatkan profesionalisme sumber daya aparatur dan pelaku usaha.
5. Meningkatkan koordinasi dalam pembinaan dan pengembangan Indag.
6. Mendorong kegiatan pengembangan industri pengolahan dan perdagangan hasil pertanian secara luas, kehutanan dan pertambangan yang berdaya saing.
7. Meningkatkan/mengembangkan industry kecil & menengah.
8. Meningkatkan mutu dan desain produk.
9. Membantu/Mendorong pemasaran hasil produksi.
10. Meningkatkan/Menggali komoditi ekspor daerah.
11. Mengendalikan distribusu barang kebutuhan pokok.
12. Meningkatkan perlindungan konsumen.
13. Mendorong pembangunan sarana dan prasarana Perindustrian dan Perdagangan.

### **2.2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang**

Struktur organisasi berarti susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dalam suatu kerja perusahaan atau organisasi dan menunjukkan berbagai tingkat aktivitas yang berkaitan satu sama lain sampai dengan tingkat tertentu. Untuk dapat menjalankan tugas yang dibebankan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai struktur sebagai berikut:



Sumber : Dinas Perindustrian Dan Perdagangan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan

## 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas mempunyai tugas :

- a. Penyusunan rencana dan program pengembangan industri dan perdagangan atas dasar keterpaduan kebijaksanaan pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota.
- b. Pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan industri dan perdagangan serta perizinan;
- c. Pelaksanaan kegiatan program sektor industri dan perdagangan di bidang industri agro, industri non argo, perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri;
- d. Pelaksanaan koordinasi, konsultasi dan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah serta organisasi/asosiasi dan dunia usaha di wilayah provinsi;
- e. Pengawasan dan pengendalian mutu serta pemantauan standardisasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- f. Pemberian bimbingan dalam usaha perbaikan dan peningkatan mutu barang dan jasa dalam rangka pemasaran dalam negeri dan ekspor;
- g. Pengawasan dan pengendalian teknis terhadap kebijaksanaan dan pengembangan industri dan perdagangan;

- h. Pelaksanaan program kegiatan perlindungan konsumen, pengawasan barang beredar dan kemetrolagian;
- i. Pengelolaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, umum, dan hukum;
- j. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan dan program, penyusunan laporan dan evaluasi, ketatausahaan, umum, perlengkapan, hukum, organisasi dan tatalaksana, hubungan masyarakat, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan serta keuangan terdiri dari :

- a. Sekretaris
- b. Subbagian Recana dan Program
- c. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- d. Subbagian Keuangan

Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pengelolaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan;
- b. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Pengelolaan administrasi perlengkapan;



- e. Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat, protokol dan hukum;
- f. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program dan anggaran;
- g. Pelaksanaan koordinasi peyelenggaran tugas-tugas bidang;
- h. Pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dinas;
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3. Bidang Industri Agro**

Bidang industri agro mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan industri skala kecil, menengah dan besar serta melaksanakan kebijakan teknis di bidang industri agro terdiri dari :

- a. Seksi Industri Hasil Tanaman Pangan dan Holtikultura
- b. Seksi Industri Hasil Perkebunan Pangan dan Kehutanan
- c. Seksi Industri Hasil Perikanan dan Peternakan

Bidang Industri Agro mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana pembinaan dan pengembangan industri agro yang terintegrasi dan koordinasi penyediaan sarana dan prasarana industri dengan mengacu pada tata ruang;

- b. Penilaian atas permohonan dan mempersiapkan rekomendasi atas izin usaha di bidang industri agro sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Pembinaan dalam rangka penerapan standar kompetensi, pendidikan dan pelatihan sumber daya industri agro yang diprioritaskan;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas promosi produk industri agro;
- e. Pelaksanaan fasilitasi promosi produk industri agro;
- f. Pelaksanaan fasilitasi akses permodalan bagi industri agro melalui bank dan lembaga keuangan bukan bank di provinsi;
- g. Pelaksanaan fasilitasi dan pengawasan terhadap standar yang akan dikembangkan dan kerja sama bidang standardisasi tingkat provinsi;
- h. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kemitraan industri agro antara industri kecil, menengah dan besar serta sektor ekonomi lainnya kabupaten/kota;
- i. Pelaksanaan fasilitasi pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi serta bantuan mesin peralatan di bidang industri agro kabupaten/kota;
- j. Pengumpulan, penyusunan, analisis dan desiminasi data di bidang industri agro dan melaksanakan pemantauan (monitoring), evaluasi serta pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang industri agro; dan
- k. Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **4. Bidang Industri Non Agro**

Bidang industri Non agro mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan di bidang industri non agro yang meliputi skala kecil, menengah dan besar serta melaksanakan kebijakan teknis di bidang industri non agro terdiri dari :

- a. Seksi Industri sandang, Kulit dan Kerajinan
- b. Seksi Industri Kimia, Bahan Bangunan dan Aneka
- c. Seksi Industri Logam, Mesin dan Elektronika

Bidang Industri Non agro mempunyai fungsinya:

- a. Penyusunan rencana pembinaan dan pengembangan industri non agro yang terintegritasi dan koordinasi penyediaan sarana dan prasarana industri dengan mengacu pada taat ruang nasional;
- b. Penilaian atas permohonan dan mempersiapkan rekomendasi atas izin usaha di bidang industri non agro sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Pembinaan dalam rangka penerapan standar kompetensi, pendidikan dan penelitian sumber daya industri non agro, aparaturnya pembina industri non agro;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas kerjasama di bidang industri non agro;
- e. Pelaksanaan fasilitas promosi produk industri non agro;
- f. Pelaksanaan fasilitas akses permodalan bagi industri non agro melalui bank dan lembaga bukan bank di provinsi;

- g. Pelaksanaan fasilitas dan pengawasan terhadap penerapan standar yang akan dikembangkan di provinsi dan kerjasama bidang standardisasi tingkat provinsi;
- h. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kemitraan industri non agro antara industri kecil, menengah dan besar serta sektor ekonomi lainnya lintas kabupaten/kota;
- i. Pelaksanaan fasilitas pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi serta batuan mesin peralatan di bidang industri non agro lintas kabupaten/kota;
- j. Pengumpulan, penyusunan, analisis dan desiminasi data di bidang industri non agro dan melaksanakan pemantauan (monitoring), evaluasi serta pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang industri non agro; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **5. Bidang Perdagangan Dalam Negeri**

Bidang Perdagangan Dalam Negeri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dukungan pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan sarana, usaha peningkatan kerjasama serta evaluasi pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perdagangan dalam negeri terdiri dari :

- a. Seksi Bina Pasar
- b. Seksi Bina Usaha

c. Seksi Sarana Perdagangan

Bidang perdagangan dalam negeri mempunyai fungsinya:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang bina pasar, bina usaha dan sarana perdagangan;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan dalam rangka pemberian rekomendasi izin di bidang usaha perdagangan;
- c. Pelaksanaan koordinasi pengendalian dan fasilitas sarana perdagangan;
- d. Pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan kegiatan informasi pasar dan stabilitas kerja; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

**6. Bidang Perdagangan Luar Negeri**

Mempunyai tugas menyiapkan dan menyediakan dukungan pelaksanaan kebijakan dan menyediakan dukungan pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan ekspor dan impor, promosi dan kerja sama luar negeri, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perdagangan luar negeri terdiri dari :

- a. Seksi Ekspor
- b. Seksi Impor
- c. Seksi Promosi dan Kerja Sama Perdagangan Internasional

Bidang Perdagangan Luar Negeri mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan petunjuk teknis pembinaan dan penyiapan perizinan serta pedoman kegiatan usaha di bidang perdagangan luar negeri.
- b. Pemberian bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan ekspor, impor dan pengawasan mutu ekspor.
- c. Penyiapan bahan pembinaan di bidang perdagangan luar negeri.
- d. Penyebaran informasi kegiatan perdagangan luar negeri dan peningkatan pelaksanaan promosi dan kerjasama dunia usaha di bidang perdagangan luar negeri.
- e. Pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perdagangan luar negeri dan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **7. Bidang Perlindungan Konsumen**

Bidang Perlindungan Konsumen mempunyai tugas untuk melaksanakan dan menyiapkan perumusan kebijakan teknis dan pembinaan di bidang pemberdayaan konsumen, pengawasan barang dan jasa, serta pengawasan kemetrolgian terdiri dari :

- a. Seksi Pemberdayaan Konsumen
- b. Seksi Pengawasan Barang Beredar dan Jasa
- c. Seksi Pengawasan Kemetrolgian

Bidang perlindungan konsumen mempunyai fungsinya:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang perlindungan konsumen;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengawasan barang beredar dan jasa;
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengawasan kemetrolagian; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**8. Unit Pelayanan Teknis Dinas Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Barang (UPTD BPSMB)**

- a. Kepala UPTD
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Pengujian dan Sertifikasi
- d. Seksi Jaminan Mutu dan Kalibrasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

UPTD BPSMB mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan perencanaan dan program penyelenggaraan di bidang standarisasi dan pengawasan mutu barang;
- b. Menyusun dan mengembangkan sistem jaminan mutu untuk mencapai pemenuhan Standar Internasional (ISO-IEC 17025) dengan mempersiapkan dokumen mutu laboratorium;

- c. Melaksanakan pengawasan mutu barang ekspor tertentu melalui kegiatan pengambilan contoh, pengujian dan sertifikasi mutu barang;
- d. Melaksanakan pengawasan mutu produk bertanda SNI;
- e. Melaksanakan pengambilan contoh dan pengujian dalam rangka sertifikasi produk penggunaan tanda SNI;
- f. Melaksanakan pengawasan mutu barang yang beredar dipasaran baik produk dalam negeri maupun eks impor dalam rangka perlindungan konsumen;
- g. Melakukan pengawasan produk impor dalam rangka perlindungan produk lokal;
- h. Melaksanakan pengembangan serta penyusunan standar dan metode pengujian;
- i. Melaksanakan pelayanan jasa di bidang standarisasi dan pengendalian mutu barang serta bimbingan teknis pada dunia usaha dan masyarakat;
- j. Melaksanakan kalibrasi teknis peralatan laboratorium penguji/pabrik/perusahaan;
- k. Memberikan bimbingan teknis di bidang mutu kepada dunia usaha dan masyarakat;
- l. Melaksanakan pelatihan di bidang teknis pengujian dan kalibrasi;
- m. Memberikan bimbingan dan konsultasi penerapan ISO/IEC 17025 (SNI 19-17025-2000) kepada laboratorium penguji dan kalibrasi perusahaan dan organisasi lainnya;



- n. Melakukan pengolahan sarana laboratorium dan sarana penunjang serta bahan-bahan untuk pengujian dan kalibrasi;
- o. Melakukan kegiatan analisa dan evaluasi data hasil pengujian serta data yang berkaitan dengan pengawasan dan sertifikasi mutu barang;
- p. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

#### **9. Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Balai Pelayanan Kemetrolagian**

UPTD Balai Pelayanan Kemetrolagian mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengendalian, fasilitas, koordinasi pelayanan tera dan tera ulang alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya serta penyelenggaraan pengawasan dan penyuluhan kemetrolagian berdasarkan peraturan perundang-undangan terdiri dari :

- a. Kepala UPTD
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Peneraan dan Laboratorium
- d. Seksi Pengawasan dan Penyuluhan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Balai Pelayanan Kemetrolagian mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
- b. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan standar ukuran, cap tanda tera dan sarana kemetrolagian lainnya.

- c. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian standar tingkat III untuk UTTP.
- d. Pelaksanaan kegiatan pelayanan pada masyarakat dan dunia usaha dalam rangka tera / tera ulang UTTP metrologi legal serta kalibrasi UTTP buka metrologi legal.
- e. Pelaksanaan pengelolaan interkomparasi dan verifikasi standar, serta memberikan rekomendasi penilaian standar ukuran dan lab metrologi legal kab / kota.
- f. Pelaksanaan fasilitasi, koordinasi, penyelenggaraan, pengawasan dan pengendalian SDM skala provinsi.
- g. Pelaksanaan kegiatan pembinaan pada pengusaha / produsen dan reparatir UTTP.
- h. Pelaksanaan kegiatan analisa dan evaluasi data UTTP serta data yang berkaitan dengan kemetrologian.
- i. Pelaksanaan kegiatan lain yang diberikan atsan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **10. Unit Pelayanan Teknis Dinas Balai Promosi dan Pameran Industri dan Perdagangan (UPTD BPPIP)**

UPTD Balai Promosi dan Pameran Industri dan Perdagangan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan promosi dan pameran industri dan perdagangan sebagian tugas teknis dinas dan ikut serta mengelola

Gedung SPC (Sriwijaya Promotion Center) sebagai pusat promosi dan Pameran di Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari :

- a. Kepala UPTD
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Promosi dan Pameran
- d. Seksi Penyediaan Sarana Promosi dan Pameran
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, UPTD Balai Promosi dan Pameran Industri dan Perdagangan mempunyai fungsi:

- a. Mengkoordinasikan dengan dengan Pemerintah Kota Palembang dan Swasta dalam pengelolaan Gedung SPC (Sriwijaya Promotion Center);
- b. Melaksanakan Kegiatan pendampingan dalam kegiatan promosi dan pameran bersama industri kecil dan perdagangan yang tergabung dalam Dekranasda provinsi Sumatera selatan;
- c. Mengkoordinasikan dengan Kab/kota dalam pemanfaatan anjungan-anjungan dalam kegiatan promosi potensi daerah sebagai perwujudan minatur Sumatera Selatan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

## **11. UPTD Balai Pengembangan Industri**

Kepala UPTD mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dinas dalam pelayanan teknis, pembinaan, alih teknologi industri dan pelayanan kepada industri kecil dan menengah terdiri dari :

- a. Kepala UPTD
- b. Subbagian Tata Usaha;
- c. Seksi Pengembangan Teknologi;
- d. Seksi Pengembangan Usaha;
- e. Sub Unit;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, UPTD Balai Pengembangan Industri mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pengembangan teknologi dan usaha industri;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi;
- c. Pengkajian bahan pertunjuk teknis pengembangan teknologi dan usaha industri
- d. Pelaksanaan fasilitasi yang berkaitan dengan pengembangan teknologi dan usaha industri
- e. Penyelenggaraan pelayanan dan pengembangan teknologi serta usaha industri

- f. Penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **BAB III**

### **LAPORAN KEGIATAN**

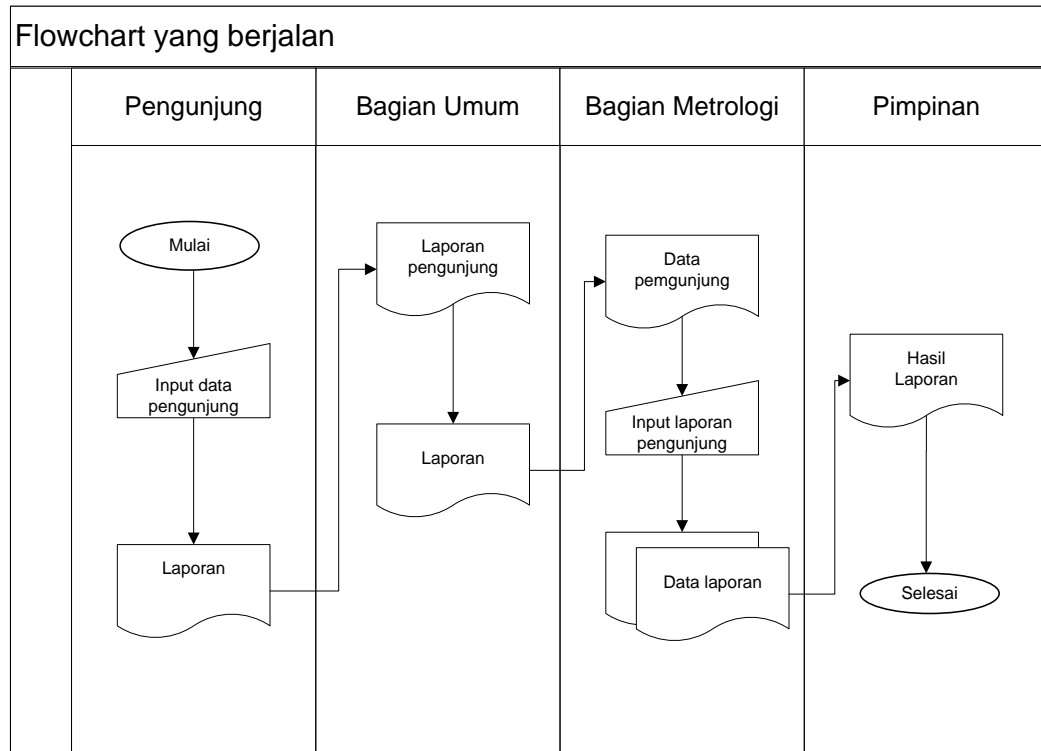
#### **3.1. Hasil Pengamatan**

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan, pada bagian Metrologi, penulis menemukan masalah pada informasi data yang masih bersifat manual, yaitu masih menggunakan buku catatan untuk melihat data retribusi.

Pencarian data dengan menggunakan cara yang manual dengan mencari informasi data tarif retribusi pada buku catatan sehingga dapat memperlambat proses dalam pendataan tarif tersebut. Oleh karena itu penulis membuat aplikasi berbasis desktop yang diharapkan membantu kerja dinas dan perusahaan menjadi lebih efektif.

##### **3.1.1. Prosedur yang berjalan**

Prosedur yang berjalan dapat digambarkan dalam bentuk diagram alir seperti dibawah ini.

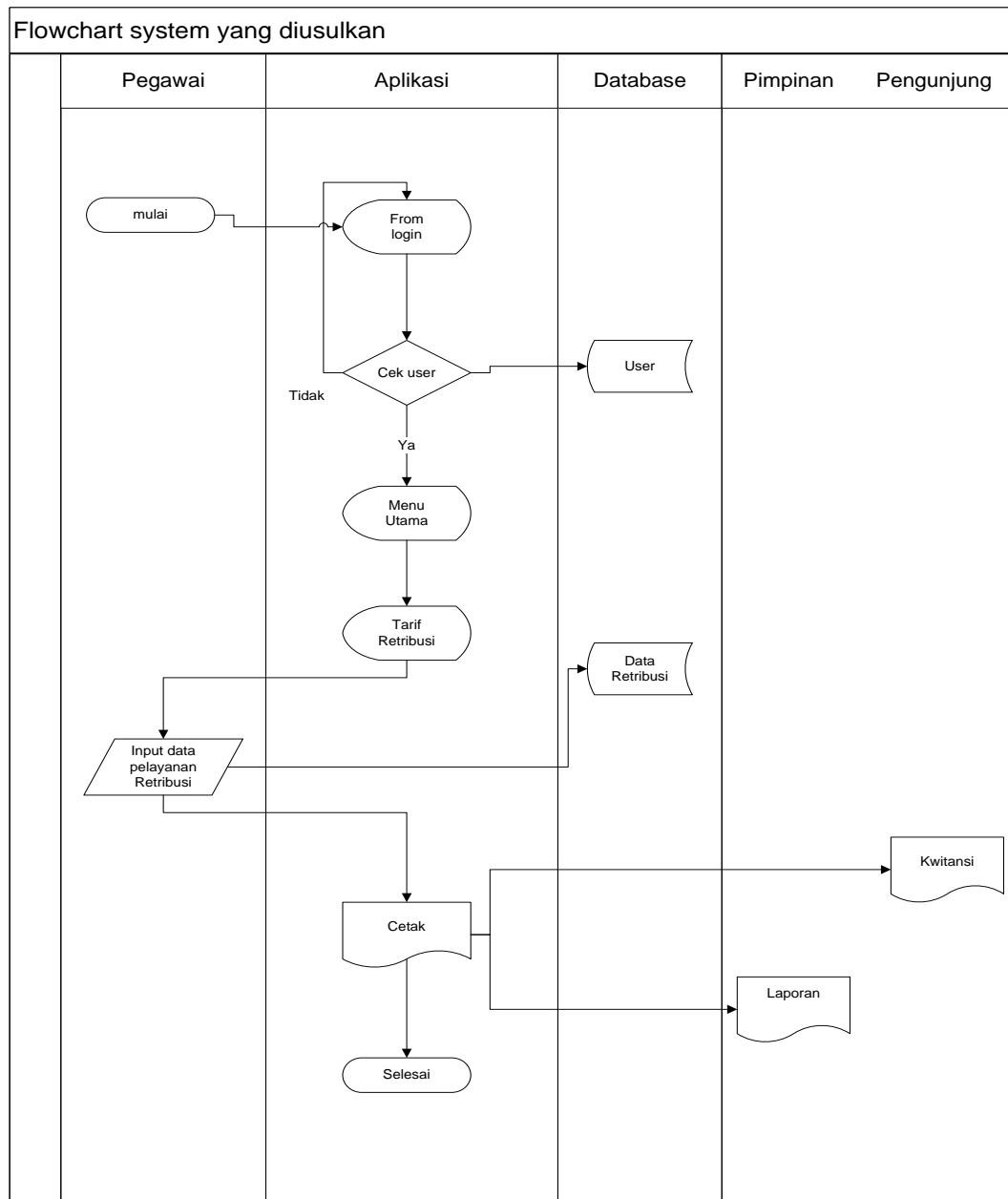


**Gambar 3.1 Flowchart System yang Berjalan**

1. Perusahaan yang akan menggunakan jasa ukur suatu wadah atau panjang suatu objek datang ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan untuk menyerahkan dokumen (surat kuasa, dokumen pendukung).
2. Petugas bagian umum memeriksa dokumen dari perusahaan/pengunjung.
3. Jika data pengunjung benar, maka laporan diserahkan ke bagian Metrologi untuk di data dan diarsipkan.
4. Jika semua telah diproses maka hasilnya diserahkan kepada pimpinan.
5. Selesai

### 3.1.2. Sistem Prosedur yang diusulkan

Berikut merupakan diagram alir yang diusulkan oleh penulis yang akan dijadikan solusi alternatif untuk mengatasi sistem yang digunakan sebelumnya. Alur sistem yang dibuat penulis seperti gambar 3.1.



Gambar 3.2 Flowchart yang Diusulkan



1. Dinas login menggunakan aplikasi, jika benar maka akan ke menu utama dan jika salah maka akan kembali ke login.
2. Masuk ke menu Tarif Retribusi.
3. Cari kategori informasi data tarif retribusi yang diperlukan, kemudian data tarif akan muncul pada form.
4. Setelah data benar maka data siap untuk di cetak berupa kwitansi yang berisi nama Perusahaan pengunjung beserta biaya Retribusi yang telah ditetapkan. Dan selanjutnya diarsipkan ke Pimpinan.
5. Selesai.

### **3.2. Evaluasi dan Pembahasan**

#### **3.2.1. Evaluasi**

Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan terdapat masalah yang membuat lambat dalam melakukan kegiatan pada pencarian informasi data yang masih menggunakan catatan manual dengan cara mencari di buku catatan sehingga belum efektif.

#### **3.2.2. Pembahasan**

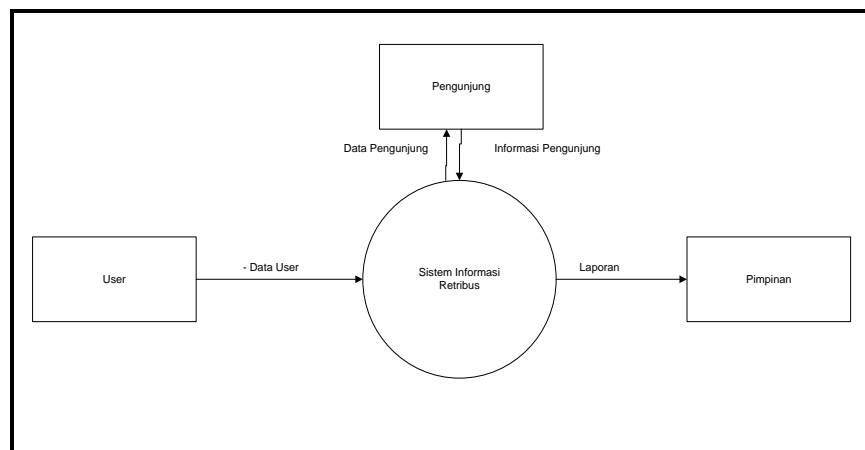
Setelah melakukan praktik kerja lapangan yang sudah dilakukan dan menemui kendala pada dinas tersebut yang masih menggunakan *catatan* manual pada informasi biaya retribusi. Penulis membahas untuk membuat aplikasi program yang diharapkan akan mempercepat dalam pencarian informasi data tarif retribusi.

### 3.2.2.1. Diagram Aliran Data

*Data Flow Diagram* merupakan suatu network yang menggambarkan suatu sistem dengan terstruktur dan jelas. Diagram konteks merupakan diagram yang secara umum akan menjelaskan sumber dan tujuan data yang jelas. Berdasarkan *Flowchart system* yang diusulkan, penulis memberikan gambaran arus data terhadap sistem baru adalah sebagai berikut:

#### 3.2.2.1.1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah proses awalan atau gambaran umum dari suatu aplikasi yang menunjukkan bagaimana aliran data, darimana asal data, dan tujuan data tersebut. Berikut ini adalah gambar diagram konteks dari sistem yang berjalan:



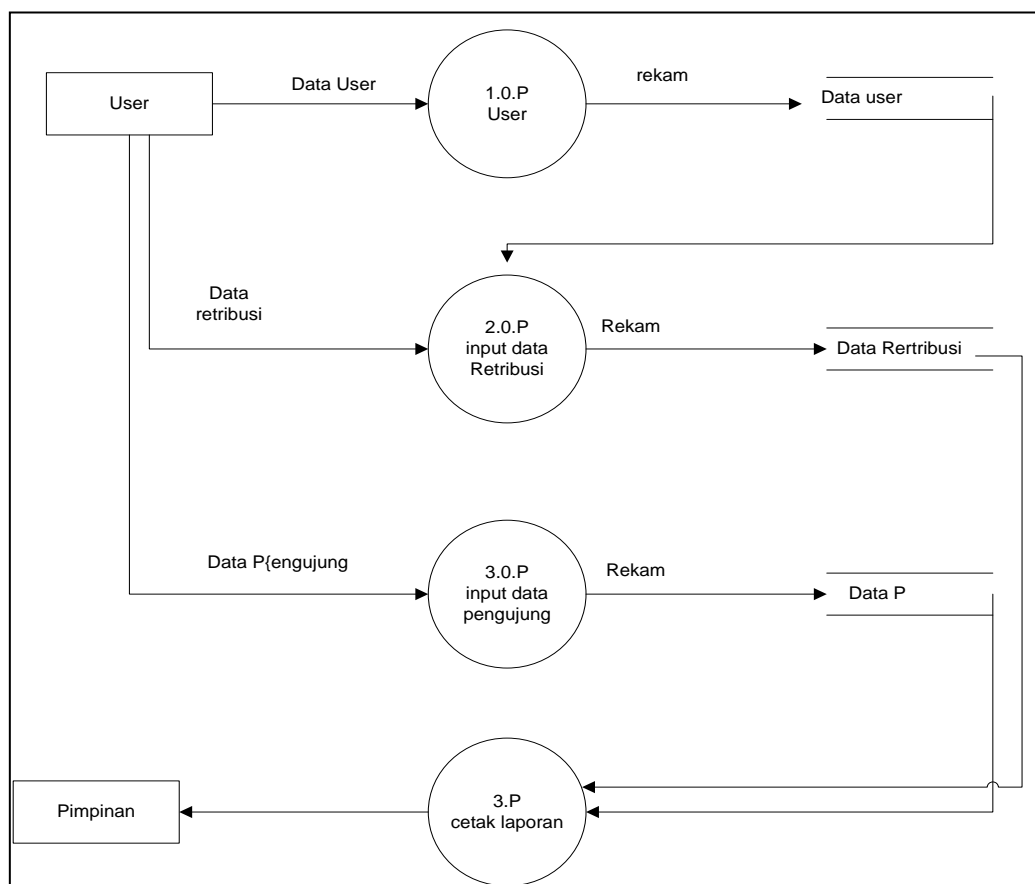
**Gambar 3.3. Diagram Konteks**

Dari diagram diatas dapat dijelaskan, *User* dapat menggunakan aplikasi ini dengan cara *login* menggunakan *username* dan *password*,

sehingga user dapat mencari tarif pada aplikasi tersebut. Setelah mendapatkan informasi, maka data tersebut dicetak berupa kwitansi yang nantinya diberikan pada pengunjung dan diserahkan juga pada pimpinan untuk diarsipkan.

### 3.2.2.1.2. Diagram Level 0

Diagram level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses yang menyusun keseluruhan sistem, diagram ini dapat dilihat pada gambar 3.4.



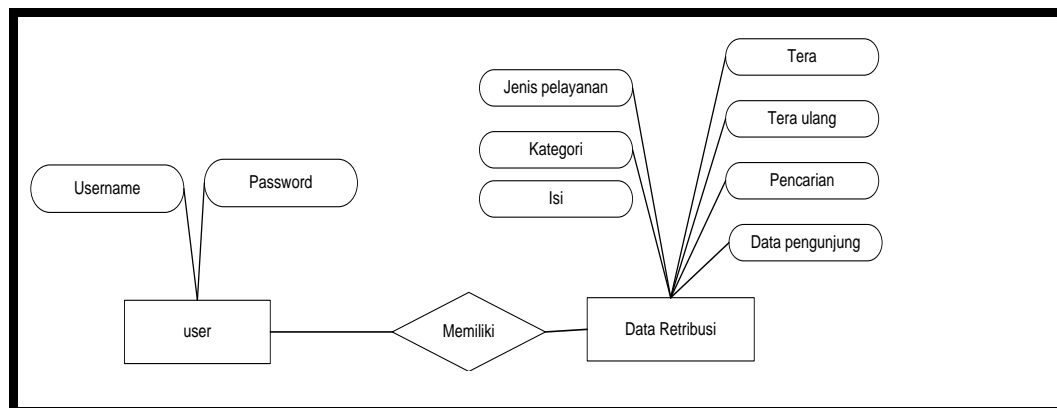
**Gambar 3.4. Diagram Level 0**

Dari Gambar 3.4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses 1.0 P adalah user login aplikasi dengan username dan password , lalu mencari informasi data tarif retribusi pada proses 2.0.
2. Proses 2.0 P adalah input dan mencari data tarif, mencari informasi tarif retribusi yang digunakan pengunjung. Setelah dapat data tersebut dikeluarkan lagi untuk proses 3.0.
3. Proses 3.0 P adalah input nama perusahaan pengunjung, Setelah data disimpan data tersebut di keluarkan lagi untuk proses 4.0.
4. Proses 4.0 adalah tampil dan cetak laporan, dimana hasil dokumen dikeluarkan berupa slip laporan yang nantinya akan diserahkan kepada pimpinan.

#### **3.2.2.2.Hubungan Antar Data**

*Entity Relationship Diagram* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut. Diagram tersebut dapat dilihat pada gambar 3.6 dibawah ini:



**Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)**

Dari Gambar 3.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel user yang terdiri dari id/username dan password memiliki Data Retribusi yang terdiri dari Jenis Pelayanan, Kategori, Isi, Tera, Tera Ulang, Pencarian dan Data pengunjung.

### 3.2.2.3. Struktur Tabel

Perancangan basis data digunakan untuk melakukan transformasi dari diagram ERD yang terdiri dari himpunan relasi kedalam bentuk tabel-tabel. Basis data yang dibuat digunakan untuk menampung tabel-tabel yang akan dibuat yaitu tabel login terdapat username dan password, tabel menu utama berupa Pengguna, Tarif Retribusi, dan Logout. Tabel Tarif Retribusi terdiri dari Jenis Pelayanan, Kategori, Isi, Tera, Tera Ulang, Pencarian.

**a. Tabel User**

Pada tabel ini untuk menentukan password dan username untuk melakukan login ke aplikasi.

No	Field Name	Type	Field Size	Keterangan
1	Username	Text	20	Username
2	Password	Text	20	Password

**Tabel 3.1 Tabel User**

**b. Tabel Data Tarif Retribusi**

Tabel ini digunakan untuk melampirkan dokumen dalam bentuk input data atau untuk di tandai sebagai adanya dokumen asli.

No	Field Name	Type	Field Size	Keterangan
1	Jenis Pelayanan	Text	100	Jenis Pelayanan Retribusi
2	Kategori	Text	100	Kategori Retribusi
3	Isi	Text	200	Isi Keterangan Retribusi
4	Tera	Text	10	Tera

				Retribusi
5	Tera Ulang	Text	10	Tera Ulang Retribusi

**Tabel 3.2 Tabel Data Tarif Retribusi**

### 3.2.2.4.Interface

#### 3.2.2.4.1. Tampilan input

##### a. Desain Login Admin

Pada tampilan login admin digunakan untuk masuk ke menu utama yang diperlukan dan langsung terkoneksi ke database dan akun admin.

Login Sistem

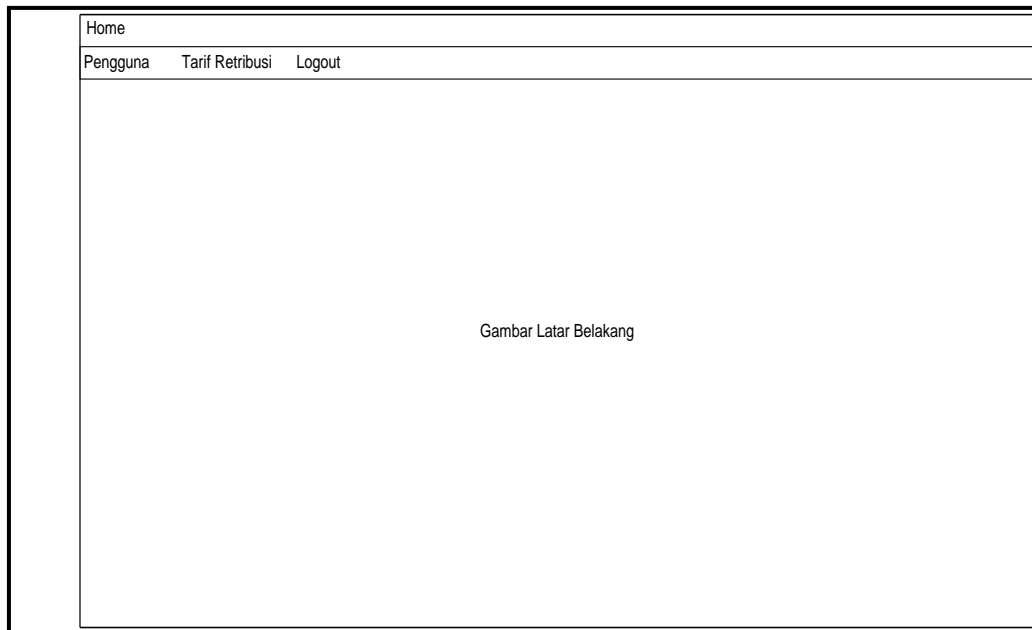
Username

Password

**Gambar 3.6 Desain Form Login**

##### b. Desain Home Admin

Desain menu utama digunakan untuk mengatur seluruh kegiatan program. Tampilan desain menu utama seperti gambar berikut.



**Gambar 3.7 Desain Menu Utama Admin**

**c. Desain Form Retribusi**

Desain form Retribusi pada Operator digunakan untuk *pencarian* data retribusi yang dilakukan user. Tampilan desain menu utama seperti gambar berikut.

The image displays a form titled 'TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG'. On the left side, there is an 'Input Data' section with five text input fields: 'Jenis Pelayanan', 'Kategori', 'Isi', 'Tera', and 'Tera Ulang', each containing 'xxxxx'. Below these fields are three buttons: 'Simpan', 'Ubah', and 'Cetak'. On the right side, there is a 'Lihat Data' section containing a table with two columns: 'Jenis Pelayanan' and 'Kategori'. Both columns are filled with placeholder text 'XXXXXXXXXXXXXXXX'. Below the table is a search field labeled 'Pencarian'.

**Gambar 3.8 Desain Form Retribusi**



#### d. Desain Cetak Kwitansi

Desain kwitansi pada Operator digunakan untuk menginput nama perusahaan pengunjung yang akan dilampirkan nantinya pada saat pengambilan data di dinas. Tampilan desain menu utama seperti gambar berikut.

Cetak Kwitansi	
Untuk Pembayaran	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Biaya	xxxxxxx
Sudah Diterima Dari	<input type="text" value="PT. XXXXXXX"/>
<input type="button" value="Cetak"/>	

**Gambar 3.9 Desain Kwitansi**

#### 3.2.2.4.2. Tampilan Output

##### a. Desain Output Kwitansi Tera

Desain Output Kwitansi Tera adalah desain Output untuk menampilkan hasil dari *input* data pengunjung yang berupa kwitansi biaya, seperti pada gambar berikut:

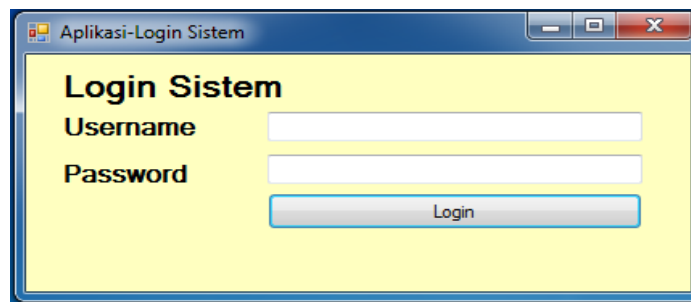
KWITANSI TERA								
Sudah Terima Dari	PT. xxxxxxxxx							
Uang Sebanyak	Rp. xxxx							
Untuk Pembayaran	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx							
Total	Rp.							
Palembang xx/xx/xxxx Bendahara Penerimaan Pemegang Kuasa .....								
<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"> <thead> <tr> <th>Reg</th> <th>Hal</th> <th>No</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Reg	Hal	No					
Reg	Hal	No						

**Gambar 3.10 Desain Output Kwitansi Tera**

### 3.2.2.5. Hasil Tampilan Program

#### a. Tampilan Login Admin

Login admin digunakan untuk dinas perindustrian dan perdagangan seperti dibawah ini:



**Gambar 3.11 Login Admin**

#### b. Tampilan Home Admin

Home Admin merupakan tampilan interface, berikut tampilannya.



**Gambar 3.12 Home Admin**

### c. Form Retribusi

Form Retribusi digunakan untuk mencari data tarif yang dilakukan oleh Dinas. Berikut tampilannya.

The screenshot shows a software window titled "Input Data Pelayanan" with a yellow background. At the top left is the logo of Sumatera Selatan. The main title is "TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG".

**Input Data**

Jenis Pelayanan: TERA DAN TERA ULANG UTTP  
 Kategori: UKURAN PANJANG  
 Isi: Lebih panjang dari 10 m  
 Tera: 10.000  
 Tera Ulang: 8.000

Buttons: Simpan, Ubah, Cetak

**Lihat Data**

Jenis Pelayanan	Kategori
TERA DAN TERA ULANG UTTP	UKURAN PANJANG
TERA DAN TERA ULANG UTTP	UKURAN PANJANG
TERA DAN TERA ULANG UTTP	UKURAN PANJANG
TERA DAN TERA ULANG UTTP	UKURAN PANJANG
TERA DAN TERA ULANG UTTP	UKURAN PANJANG
TERA DAN TERA ULANG UTTP	UKURAN PANJANG
TERA DAN TERA ULANG UTTP	UKURAN PANJANG

Pencarian:

**Gambar 3.13 Form Retribusi**

### d. Tampilan Cetak Kwitansi

Cetak kwitansi digunakan oleh admin untuk mencetak data

The screenshot shows a software window titled "Cetak".

**Kwitansi**

Untuk Pembayaran: UKURAN PANJANG Lebih panjang dari 10 m

Biaya: 10.000      Sepuluh Ribu

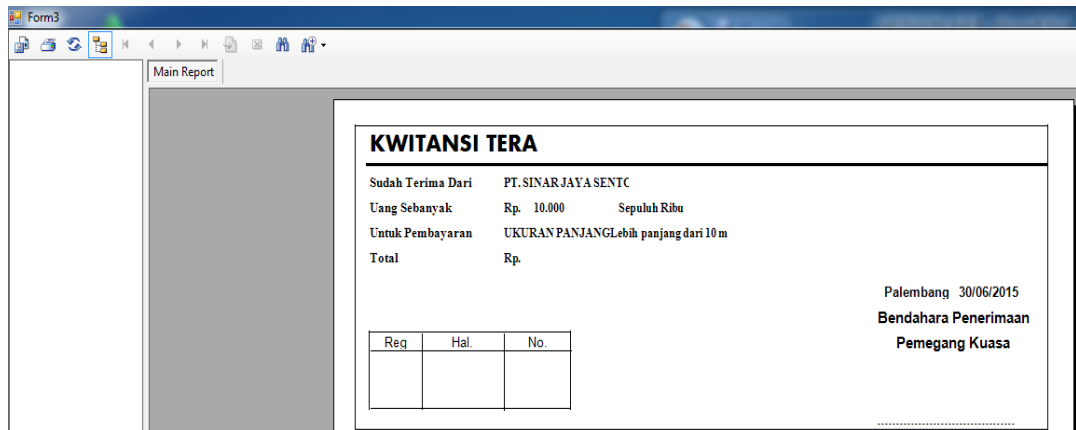
Sudah Diterima Dari:

Button: Cetak

**Gambar 3.14 Cetak Kwitansi**

**e. Tampilan Output Kwitansi Tera**

Kwitansi Tera berupa dokumen hasil pencarian retribusi yang selanjutnya diserahkan kepada pengunjung untuk pembayaran dan juga diarsipkan oleh dinas.



The screenshot shows a software application window titled "Form3" with a "Main Report" tab. The report content is as follows:

**KWITANSI TERA**

Sudah Terima Dari PT. SINAR JAYA SENTC  
Uang Sebanyak Rp. 10.000 Sepuluh Ribu  
Untuk Pembayaran UKURAN PANJANG Lebih panjang dari 10 m  
Total Rp.

Palembang 30/06/2015  
Bendahara Penerimaan  
Pemegang Kuasa

Reg	Hal	No.

**Gambar 3.15 Cetak Kwitansi**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Pada penulisan laporan PKL ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penulisan ini tercapailah penelitian untuk membantu pegawai dalam mencari biaya retribusi dengan cara lebih mudah dan efisien. Dengan menerapkan aplikasi retribusi berbasis desktop, pegawai akan lebih mudah dalam pencarian tarif retribusi suatu pengukuran.

#### **1.2 Saran**

Dari simpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran yang dapat berguna bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan dalam bidang pendistribusian antara lain:

1. Diharapkan agar program aplikasi ini dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya.
2. Diharapkan aplikasi ini bisa jadi inspirasi bagi bagian lain yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
3. Untuk sistem pada aplikasi ini diharapkan untuk menggunakan komputer berperforma baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatta, Hanif Al. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Hendrayudi. 2008. Pemrograman Delphi 8.0. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Romney, Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System* (Sistem Informasi Akuntansi). Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2009. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali.
- Davis. B. Gordon. 2005. Sistem Informasi Manajemen 2. Edisi Revisi. Indonesia: PPM.
- Djunid, Amsal. 2008. Manajemen Proyek Pengembangan Sistem. Tesis S2, Yogyakarta.
- Maulani, Giandari. 2008. Modul Perkuliahan Sistem Informasi Manajemen. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja.
- Nugroho, Adi. 2005. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metode Berorientasi Objek. Edisi Revisi. Bandung: Informatika.
- Permata, Mita Mulya. 2007. “Desain dan Implementasi Sistem Informasi Kepala Jurusan pada Perguruan Tinggi Raharja”. Skripsi. Tangerang: STMIK Raharja.
- Riki, dkk. 2006. “Perancangan Sistem Informasi Jurusan pada STMIK Raharja dengan Menggunakan Visual Basic 6.0”. Skripsi. Tangerang: STMIK Raharja.